

Pendampingan Pemberdayaan BUMDES Menggunakan Marketplace SI-RERRRE di Desa Cemani Grogol Sukoharjo

Assistance for BUMDES Empowerment Using the SI-RERRRE Marketplace in Cemani Village Grogol Sukoharjo

Rina Arum Prastyanti^{1*}, Fajar Suryani²

¹ Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

² Program Studi Teknik Informatika, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

Abstract

Cemani Village, Grogol District, is one of the largest waste contributors in Sukoharjo Regency. The urgency of empowering BUMDES in Cemani Village is the absence of a budget to manage BUMDES assets, the absence of human resources to help manage BUMDES and the lack of business innovation owned by BUMDES. The aim of this PKM is to provide assistance in empowering BUMDES using the SI-RERRRE Marketplace (Reduce, Reuse, Recycle, Replant and Repair Information System) in Cemani Grogol Sukoharjo Village using the method of socialization and assistance in using the SI RERRRE Market Place. As a result of using SI RERRRE, BUMDES Sejahtera can support villages in providing Original Village Income and empowering the BUMDES they manage.

Keywords: BUMDES, empowerment, marketplace

Abstrak

Desa Cemani Kecamatan Grogol merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar di Kabupaten Sukoharjo. Urgensi pemberdayaan BUMDES Desa Cemani adalah tidak adanya anggaran untuk mengelola aset BUMDES, tidak adanya sumber daya manusia yang membantu mengelola BUMDES dan kurangnya inovasi bisnis yang dimiliki BUMDES. Tujuan PKM ini adalah memberikan Pendampingan Pemberdayaan BUMDES Menggunakan Marketplace SI-RERRRE (Sistem Informasi *Reduce, Reuse, Recycle, Replant* dan *Repair*) di Desa Cemani Grogol Sukoharjo dengan menggunakan método sosialisasi dan pendampingan penggunaan Market Place SI RERRRE. Hasil penggunaan SI RERRRE ini BUMDES Sejahtera dapat mendukung desa dalam memberikan Pendapatan Asli Desa dan memberdayakan BUMDES yang dikelola.

Kata Kunci: BUMDES, pemberdayaan, marketplace

*Penulis Korespondensi:

Rina Arum Prastyanti, email: rina_arum@udb.ac.id



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Posisi desa dalam pembangunan negara dianggap strategis karena memberikan dasar untuk mengidentifikasi masalah masyarakat, yang berujung pada perencanaan dan mewujudkan tujuan negara di tingkat desa (Djahmiq dan Salahudin, 2022) Berdasarkan teori pembangunan untuk mengembangkan wilayah yang berkelanjutan maka perlu melihat pada 3 aspek utama (*triple bottom line*) yang melatarbelakangi pembangunan berkelanjutan yang ada di suatu wilayah antara lain *people* (manusia), *planet* (lingkungan), *profit* (ekonomi) (Nursetiawan, 2018).

Keberadaan BUMDES menjadi semakin strategis karena peran pentingnya sebagai penyokong ketahanan ekonomi desa dan membantu desa dalam mewujudkan program-program desa. Keterlibatan BUMDES untuk pemberdayaan ekonomi desa (Suhayati, 2018). Saat ini pengelolaan aset desa melalui BUMDES Sejahtera Desa Cemani tidak berjalan optimal. Hal ini ditunjukkan Banyak Kios Pasar Yang Tutup sejak Pandemi Covid (Ari Hermawan, 2022), Banyaknya competitor Usaha Gedung Pertemuan yang memiliki fasilitas lebih lengkap sehingga usaha Gedung pertemuan Desa Cemani kalah bersaing. Banyak Usaha gantangan Burung di tempat lain yang lebih terawat dan bersih serta memiliki fasilitas yang lebih baik. Usaha wisata pemancingan masih belum berjalan baik karena tidak ada Sumber Daya Manusia Khusus yang mengelola sehingga tidak ada acara yang menarik untuk meningkatkan jumlah pengunjung pemancingan.

BUMDES dalam menjalankan usahanya terbatas mengelola aset yang dimiliki. Selain itu omset yang dihasilkan dari usaha tersebut digunakan sebagai dana pengembangan dan biaya operasional termasuk SDM yang membantu Bumdes disebut sebagai relawan kelemahannya karena tidak anggaran honor bagi mereka. Pengelolaan BUMDES Sejahtera Cemani sangat Tidak Optimal. Berdasarkan observasi awal dapat diketahui permasalahan yang dihadapi mitra antara lain; BUMDES tidak memiliki anggaran untuk mengelola aset desa, kurangnya sumber daya manusia pengelola BUMDES dan Tidak ada inovasi bisnis sehingga pengelolaan tidak optimal. Oleh karenanya, BUMDES Sejahtera Cemani memerlukan inovasi bisnis atau usaha yang memaksimalkan sumberdaya dan sumber dana desa yang telah ada sehingga diharapkan inovasi usaha yang dijalankan BUMDES Sejahtera Cemani tidak banyak mengeluarkan biaya operasional dan Sumber daya Manusia yang banyak.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, maka tujuan pengabdian masyarakat ini adalah Pendampingan Pemberdayaan BUMDES menggunakan Marketplace SI-RERRRE (Sistem Informasi *Reduce, Reuse, Recycle, Replant* dan *Repair*) di Desa Cemani Grogol Sukoharjo.

METODE

Dalam kegiatan ini, metode pendekatan utama adalah pendampingan dan pelatihan dengan menggunakan konsep dasar Marketplace SI RERRRE (Sistem Informasi- *Reduce, Reuse, Recycle, Replant* dan *Repair*). Pada dasarnya Marketplace ini bertujuan untuk menjadi lahan bisnis baru yang dikelola oleh BUMDES Sejahtera Desa Cemani. Marketplace SI RERRRE akan menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli.

Pendampingan dan pelatihan ini terlaksana berdasarkan Kerjasama dengan Mitra yaitu BUMDES Sejahtera Desa Cemani. Kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Juni 2023 di Kampus III Universitas Duta Bangsa Surakarta Jalan Pinang Raya Cemani, mulai pukul 10.00 – 12.00 WIB dan Tanggal 2 Agustus 2023 di Aula II Fakultas Ilmu Komputer Universitas Duta Bangsa Surakarta yang terletak di Jalan Bhayangkara No 55

Tipes.

Kegiatan pertama diikuti oleh Direktur BUMDES dan 2 orang Admin BUMDES dimulai dengan kegiatan sosialisasi Marketplace SI RERRRE, pelatihan bagi admin BUMDES dan pendampingan dalam penggunaan Marketplace SI RERRRE. Ketiga pengurus BUMDES ini akan diberikan pelatihan khusus sebagai operator atau admin SI RERRRE yang nantinya akan mengelola marketplace SI RERRRE.

Kegiatan kedua, acara pembukaan kemudian diteruskan dengan pemberian materi dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Adapun tahapan pelatihan dilakukan sebagai berikut 1). Sosialisasi Sistem Informasi. Pada tahapan ini, team terlebih dahulu pemateri memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai cara kerja SI RERRRE yang nantinya dituangkan digunakan sebagai marketplace BUMDES Sejahtera Cemani. 2) Pelatihan (*Skill Sesion*). Pada tahapan ini, peserta diminta secara mandiri untuk praktek menggunakan SI RERRRE. 3). Monitoring dan Evaluasi. Setelah dirasa cukup menguasai dan memahami SI RERRRE dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi tingkat keberhasilan penggunaan SI RERRRE dan penerapannya untuk meningkatkan pendapatan BUMDES dan mengurangi tumpukan sampah di Desa Cemani. Evaluasi yang dilakukan adalah apakah pelatihan ini telah membantu BUMDES untuk meningkatkan pendapatan untuk mendukung Pendapatan Asli Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

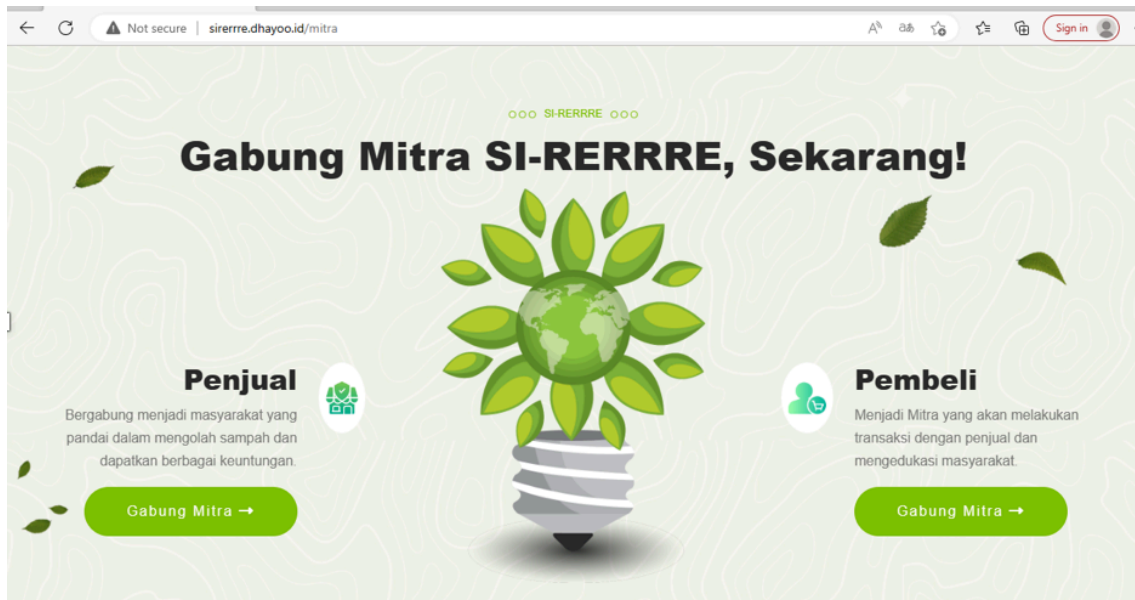
Pelaksanaan sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di BUMDES Sejahtera desa Cemani Kecamatan Grogol Sukoharjo. Peserta yang hadir adalah pengurus BUMDES Sejahtera antara lain Direktur BUMDES dan 2 orang Admin BUMDES yang nantinya akan dilatih sebagai Operator atau admin marketplace SI RERRRE seperti yang terdapat pada Tabel 1. Kegiatan yang pertama dilakukan dalam pengabdian memberikan sosialisasi kepada peserta selaku pengurus BUMDES yang hadir sebanyak 3 orang dapat dilihat di Gambar 4, kegiatan sosialisasi ini memberikan penjelasan penggunaan marketplace SI RERRRE.

Tabel 1. Peserta sosialisasi

No.	Status	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Direktur BUMDES	Laki-laki	1
2.	Admin BUMDES	Laki-Laki	2
Jumlah			3

Pada tahap sosialisasi ini, tim memberikan sosialisasi tentang inovasi bisnis yang dapat digunakan BUMDES Desa Cemani berupa marketplace. Marketplace dapat berperan penting dalam meningkatkan usaha BUMDES di Indonesia. BUMDES dapat meningkatkan jumlah khalayaknya dan meningkatkan penjualannya dengan menggunakan marketplace (Sugiarti, 2020). Marketplace juga memberi BUMDES akses ke berbagai layanan, seperti logistik dan pemrosesan pembayaran, yang dapat membantu mereka mempercepat operasi dan menurunkan biaya. Selain itu, marketplace dapat memberikan data dan informasi tentang perilaku konsumen, yang dapat membantu mereka meningkatkan produk dan layanannya. Ada 3 program yang dapat dilakukan untuk meningkatkan usaha BUMDES, yaitu penjualan, pembelian, dan pemasaran (Churiyah et al., 2021).



Gambar 3 Tampilan Landing page Marketplace SI RERRRE

Dalam mengelola marketplace SI RERRRE, pengurus BUMDES diberikan informasi mengenai 3 role akses (Ma'rifah et al., 2022), (Admin, penjual, pembeli). ADMIN- Info grafis uang dan berat sampah yang terkelola, Info grafis total user- add, edit dan remove user- riwayat transaksi dan saldo setiap user.- add, edit, remove artikel-administrasi dan riwayat penjualan sampah ke pabrik/pihak ke 3 (Hadi, 2021). PENJUAL- Info grafis uang dan sampah yang terkelola, info grafis saldo- riwayat transaksi- upload, edit dan remove produk (Artaya, 2019). PEMBELI- Beli produk- Info grafis uang dan sampah yang terkelola, info grafis saldo- riwayat transaksi.



Gambar 4. Ketua Tim dan Anggota memberikan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Marketplace SI RERRRE pada Pengurus BUMDES

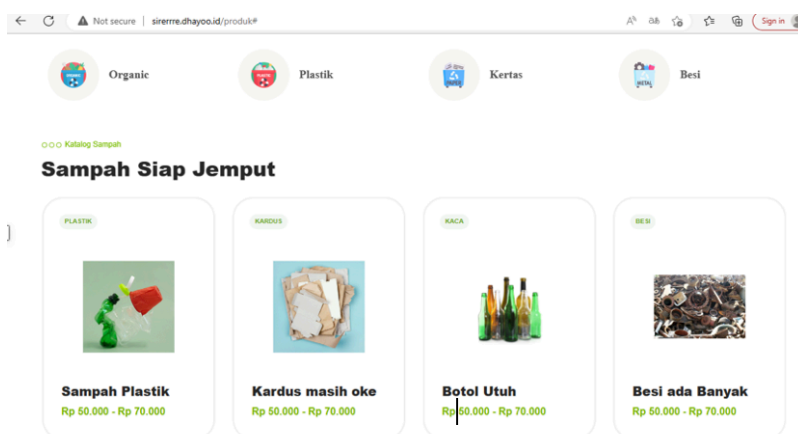
Pendampingan pemberdayaan BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa,

dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa (Filya, 2018).

Inovasi Usaha BUMDES yang berupa marketplace SI RERRRE yang telah disosialisasikan pada pengurus BUMDES selaku operator atau pengelola tidak akan berhasil tanpa dukungan implementasinya di masyarakat. Oleh karenanya kegiatan ini dilanjutkan dengan mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan penggunaan Marketplace SI RERRRE untuk membantu pemberdayaan BUMDES Sejahtera Desa Cemani. Kegiatan ini dilaksanakan di AULA II Universitas Duta Bangsa Surakarta dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 23 orang yang merupakan anggota karang taruna perwakilan dari setiap RT di Desa Cemani.

Karang taruna di beri pemahaman bahwa marketplace merupakan sebuah wadah pemasaran produk secara elektronik yang mempertemukan banyak penjual dan pembeli untuk saling bertransaksi (Widayanti dan Oktafia, 2021). Konsep dari marketplace adalah seperti pasar tradisional tetapi dalam dunia maya, dimana marketplace menampilkan produk-produk yang dijual ketika calon pembeli melakukan pencarian terhadap produk tersebut (Berlianda, 2019). Marketplace ini nantinya digunakan sebagai media promosi dan pemasaran usaha BUMDES. Untuk Membantu pengelola BUMDes untuk mempromosikan (Hariyanto dan Wahyuni, 2020) dan memasarkan, memberikan kemudahan kepada konsumen untuk memilih dan membeli produk BUMDES (Trulin, 2021).



Gambar 5. Pelatihan dan pendampingan karangtaruna menggunakan Marketplace SI RERRRE

Setelah mendapatkan materi Penggunaan Marketplace SI RERRRE dan mengapa Marketplace SI RERRRE itu penting dalam pemberdayaan BUMDES Sejahtera Desa

Cemani (Marali et al., 2019), kegiatan selanjutnya adalah pendampingan yaitu memberikan kesempatan kepada anggota Karangtaruna yang mewakili tiap RT yang ada di Desa Cemani untuk menggunakan marketplace SI RERRRE sebagai penjual maupun pembeli.

Peserta sangat aktif untuk bertanya dan praktek menggunakan marketplace SI - RERRRE, Peserta mempresentasikan penggunaan marketplace di depan peserta yang hadir. Setelah mempresentasikan pemahamannya, peserta diberikan masukan dan saran sehingga peserta siap untuk diaplikasikan marketplace SI RERRRE untuk mendukung kegiatan BUMDES Sejahtera Desa Cemani. Setelah kegiatan rangkaian selesai tim melakukan penutupan dan pelaporan kepada Direktur bumdes Desa Cemani.

KESIMPULAN

SI RERRRE merupakan Marketplace untuk membantu BUMDES Sejahtera Desa Cemani. Inovasi usaha yang dapat digunakan oleh BUMDES Desa Cemani adalah SI RERRRE mengingat usaha yang dijalankan BUMDES sudah tidak optimal. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap yaitu sosialisasi untuk memahami apa dan tujuan marketplace SI RERRRE di buat, pelatihan dan pendampingan kepada Pengurus BUMDES Sejahtera dan dilanjutkan Sosialisasi, Pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Cemani yang diwakili oleh karang taruna yang berada di wilayah Desa Cemani. Hasil penggunaan SI RERRRE ini BUMDES Sejahtera dapat mendukung desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan memberdayakan BUMDES.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah memberikan kepercayaan sehingga proposal PKM kami mendapatkan dana Hibah untuk melaksanakan kegiatan PKM di BUMDES Sejahtera Desa Cemani Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Kami Ucapan terima kasih banyak kepada Aparat pemerintah Desa dan Direktur BUMDES Sejahtera Desa Cemani yang telah memberikan kesempatan dan akses untuk bertemu masyarakat terkhusus kepada warga desa cemani yang di wakili karangtaruna dalam mengikuti kegiatan PKM. Ucapan terima kasih pula kepada anggota tim sebagai pemateri II yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi materi dalam kegiatan pendampingan dan kepada panitia dan mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah berpartisipasi dalam mensukseskan acara ini dari pembukaan sampai ke sesi penutupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaya, I.P., Purworusmiardi, T., 2019. Efektifitas Marketplace dalam Meningkatkan Konsentrasi Pemasaran dan Penjualan Produk Bagi UMKM di Jawa Timur. [skripsi]. Universitas Narotama Surabaya.
- Berlianda, S., 2019. Efektifitas Marketplace Dalam Meningkatkan. April. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.1015.7.95206>
- Churiyah, M., Sholikan., Susanti, E., Pratiko, H., 2021. Strategi Penguatan Daya Saing UMKM di masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Karinov*. 4(2), 129-135.
- Djahmiq, I., Salahudin., 2022. Analisis Tantangan dan Potensi dalam Meningkatkan Inovasi Pembangunan Desa Bagi Keberlangsungan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 7(1), 25-44. <https://doi.org/10.14710/jiip.v7i1.13486>
- Filya, A.R., 2018. Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

- dalam Meningkatkan Pades di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik*. 5(1), 19–39.
- Hadi, D. F., Zakiah, K., 2021. Strategi Digital Marketing Bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk Bersaing di Era Pandemi.
- Hariyanto, E., Wahyuni, S., 2020. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mozaik Desa Pematang Serai. *Jurnal ABDIMAS BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(2), 253–259. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.8449>
- Hermawan, A., 2022. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Simpang Mataram Baru Lampung Timur. [skripsi]. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Ma'rifah, I., Indah, B.R., Rizqi, E.I., Kustiningsih, N., 2022. Pengaruh Marketplace dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Kreatif pada UMKM D'elixir. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 2(2), 349-356. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.78>
- Marali, M.D., Pradana, F., Priyambadha, B., 2018. Pengembangan Sistem Aplikasi Transaksi Bank Sampah Online Berbasis Web (Studi Kasus: Bank Sampah Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2(11), 5644-5650.
- Nursetiawan, I., 2018. Strategi Pengembangan Desa Mandiri melalui Inovasi BUMDES. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 4(2), 72–81.
- Sugiarti, Y., Sari, Y., Hadiyat, M. A., 2020. Peranan E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sambal di Jawa Timur. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(2), 298-310. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.28181>
- Suhayati, M., 2018. Pengaturan Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Badan Usaha Milik Desa dan Implementasinya. *Kajian*. 23(4), 257 - 266
- Trulin, P., 2021. Pemasaran Produk UMKM melalui Media Sosial dan E-Commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*. 5(2), 259-279. <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>
- Widayanti, R.E., Oktafia, R., 2021. Strategi Pemasaran Berbasis Online Pada Produk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Sukses Bersama” Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Tabarru': Perbankan dan Keuangan Islam*. 4(1), 242–252.